

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY "S" KEHAMILAN
NORMAL DENGAN KELUHAN FLOUR ALBUS DI BPM MINARTI, Amd.Keb
DESA.TRAWASAN KECAMATAN. SUMOBITO
KABUPATEN. JOMBANG**

Linda Yuli Revyanti* Harnanik Nawansari**Tutik Sri Wahyuni ***

ABSTRAK

Flour albus merupakan masalah yang berhubungan dengan organisasi seksual wanita. Flour albus biasanya disebabkan oleh jamur atau virus, bakteri dan flour albus pada ibu hamil disebabkan oleh peningkatan hormone dan masalah ini tentu saja sangat mengganggu penderita. Karena biasanya akan mengeluarkan aroma yang tidak sedap dari organ intimnya dan juga merasa gatal mengganggu kenyamanan ibu. Maka dari itu perlu direncanakan suatu asuhan kebidanan oleh bidan dalam menerapkan peran secara mandiri dan kolaborasi. Tujuan penulis mengambil kasus ini untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "S" agar tidak terjadi komplikasi dari kehamilan sampai dengan KB. Dengan mendeteksi dini dan penatalaksanaan yang tepat, pengawasan kehamilan yang teratur. Penatalaksanaan dalam mengatasi masalah flour albus adalah dengan cara menjaga kebersihan *personal hygiene*, memberikan konseling tentang cara menjaga kebersihan *personal hygiene*. Hasil asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "S" selama kehamilan trimester III dengan keluhan flour albus pada persalinan normal. Pada BBL normal, pada ibu nifas normal, pada Neonatus normal dan menjadi apseptor baru KB suntik 3 bulan. Kesimpulan dari asuhan kebidanan secara komprehensif ini didapat dengan melakukan asuhan kebidanan secara mandiri dan penanganan secara dini, didapatkan keluhan pada ibu berupa flour albus saat kehamilan trimester III, dan tidak didapatkan adanya penyulit pada masa nifas, BBL, Neonatus, dan KB. Disarankan kepada bidan untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas bagi kesehatan ibu terutama pada ibu hamil dengan keluhan flour albus dan melakukan tindakan pencegahan bagi ibu hamil yang belum mengalami dan penanganan bagi ibu yang terkena flour albus.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Kehamilan Normal.

***MIDWIFERY COMPREHENSIVE CARE FOR Mrs "S" IN A NORMAL PREGNANCY
WITH COMPLAINTS ABOUT FLOUR ALBUS IN BPM MINARTI, AMD.KEB
VILLAGE OF TRAWASAN DISTRICT. SUMOBITO JOMBANG REGENCY***

ABSTRACT

Flour albus is a problem associated with female sexual organization. Flour albus usually caused by a fungus or a virus, bacteria and flour albus in pregnant women caused by increased hormone and this problem is surely very disturbing patients. Because usually will issue the unpleasant aroma of intimate organ and also feel itchy interfere with the comfort of the mother. Thus it is necessary to plan a midwifery care by a midwife in implementing role independently and collaboration. The writer's purpose took this case was to conduct a comprehensive midwifery care for Mrs. "S" in order to avoid the complications of pregnancy until birth. With early detection and appropriate treatment, the regular monitoring of pregnancy. Management in resolving the problem of flour albus was by keeping the personal hygiene, provided counseling about the ways to keep personal hygiene. The results of a comprehensive midwifery care for Mrs. "S" during the third trimester of pregnancy with symptoms of flour albus in normal labor. In normal Newborn baby, the normal postpartum mother, Neonatal normal and became new acceptors injections 3 months. Conclusions from a

comprehensive midwifery care was obtained by performing independent midwifery care and early treatment, obtained complaints of the mother in the form of flour albus when the third trimester of pregnancy, and there was no any complication in the puerperium, BBL, Neonatal, and KB. Suggested to midwives to improve service quality for the health of the mother, especially in pregnant women with complaints of flour albus and took precautions for pregnant women who had not experienced and treatment for mothers who were exposed to flour albus.

Keywords : *Midwifery Care, Comprehensive, A Normal Pregnancy.*

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat alamiah (elisabeth, 2015). Pada kehamilan sering ditemukan ibu hamil dengan keluhan salah satunya yaitu ibu hamil dengan keluhan flour albus. Flour albus merupakan masalah yang berhubungan dengan organ seksual wanita. Flour albus biasanya disebabkan oleh jamur atau virus, bakteri dan tentu saja masalah ini sangat mengganggu penderita. Karena biasanya akan mengeluarkan aroma yang tidak sedap dari organ intimnya dan juga merasa gatal mengganggu kenyamanan ibu (Suprayetno,2015).

Menurut WHO 2013 hampir seluruh wanita dan remaja mengalami keputihan 60%. berdasarkan penelitian di Indonesia dengan mengambil sampel sebanyak 1000 ibu hamil ditemukan 823 orang (82,3%) yang mengalami keputihan. Berdasarkan hasil Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Dinas Kesehatan Jombang pada tahun 2014 hasil pemeriksaan survey flour albus pada ibu hamil, yang mengalami flour albus sebanyak 15 orang (5%), sedangkan yang ibu hamil normal sebanyak 201 orang (67%), berdasarkan data di BPM Minarti Amd.KEB desa trawasan sumobito jombang flour albus mencakup 3 orang (5%) dari seluruh jumlah ibu hamil 68 orang termasuk ny "S" (tahun 2015).

Berdasarkan study kasus yang telah dilakukan oleh penulis di BPM Minarti,

Amd.Keb Desa trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang kepada Ny "S" usia 21 tahun hamil anak pertama dengan usia kehamilan 32 minggu. Ibu menjelaskan bahwa ibu mengalami keluar lender kental dan warnanya seperti susu dan terasa gatal pada usia kehamilan 30-32 minggu.

Penyebab terjadinya flour albus pada ibu hamil yaitu karena pada saat hamil terjadi perubahan hormonal, merupakan salah satu dampaknya adalah peningkatan jumlah produksi cairan dan penurunan keasaman vagina serta terjadi pula perubahan pada kondisi pencemaran. Semua ini berpengaruh terhadap peningkatan resiko terjadinya keputihan, khususnya yang disebabkan oleh infeksi jamur. Flour albus dalam kehamilan diwaspadai karena dapat mengakibatkan pada infeksi Chlamydia dapat menyebabkan terjadinya keguguran hingga persalinan sebelum waktunya (persalinan premature). (Suprayetno, 2015).

Untuk menyembukan flour albus memberikan dukungan emosional untuk mengurangi kecemasan dengan cara memberikan informasi tentang gangguan yang dialaminya ini serta memberikan terapi obat secara teratur, memberitahukan pada ibu untuk menjaga kebersihan personal hygiene, memberitahu ibu untuk mengganti celana dalam minimal 3 kali, sebaiknya memakai celana dalam dari bahan katun agar tidak lembab.

Berdasarkan uraian dan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "S" kehamilan

normal dengan keluhan flour albus di BPM Minarti, Amd.Keb di Desa trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan mulai penyusunan Proposal sampai Laporan Tugas Akhir dari bulan januari sampai juni 2016. Dilakukan di BPM Minarti, Amd.Keb Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan cara *Continuity of care*, pemeriksaan langsung, anamnese, pemeriksaan data list pasien. Hasil asuhan dianalisa dengan membandingkan teori dengan kasus yang ditemukan dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan SOAP note.

Asuhan kebidanan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2016

HASIL PENELITIAN

Data yang dikaji dalam studi kasus ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Selama kehamilan trimester III pada usia kehamilan 32 minggu dengan keluhan four albus. Pada kunjungan ke 1 pada usia kehamilan 32 minggu terapi dapat diatasi, memberikan konseling mengenai pola kebersihan personal hygiene, pola istirahat, pola aktivitas, makan-makanan bergizi, serta mengingatkan untuk meminum tablet Fe. kepala belum masuk PAP dan tidak ditemukan masalah lain yang menyertai selama masa kehamilan.

Proses persalinan berjalan dengan lancar keadaan bayi baru lahir normal, proses masa nifas berjalan dengan lancar, kondisi bayinya sehat tidak ada masalah yang menyertai, Sedangkan untuk penggunaan KB yaitu ibu menggunakan KB suntik 3 bulan sekali.

PEMBAHASAN

Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III

1. Flour albus

Pada usia kehamilan 32 minggu Ny.”S” mengeluh keluar keputihan dan gatal, hal ini fisiologis karena flour albus pada ibu hamil disebabkan karena hormonal, gejala-gejala flour albus dapat berupa keluar lendir berwarna putih susu gatal dan panas.(Sarwono,2015) Berdasarkan hal tersebut, tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori. Ny.”S” pada usia kehamilan 32 minggu mengalami hal tersebut . Ny.”S” mengeluh kencing-kencing dan keluar lendir sejak tanggal 16 Februari 2016 jam 02.00 WIB, persalinan berjalan normal dan spontan. Hal ini sesuai dengan pendapat Manuaba, (2010)

2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin pada Ny.”S” secara komprehensif dengan kehamilan normal tidak terjadi komplikasi sejak Kala I sampai kala IV sampai memasuki masa nifas dan proses persalinan dapat ditangani dengan baik oleh tenaga kesehatan.

3. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada Ny.”S” secara komprehensif, tidak terjadi komplikasi dan infeksi sampai akhir masa nifas dan ditangani dengan baik oleh tenaga kesehatan.

4. Asuhan Kebidanan Neonatus pada Ny.”S” secara komprehensif, tidak terjadi komplikasi sampai usia 36 hari, bayi juga sudah mendapat imunisasi sesuai jadwal imunisasi dan ditangani dengan baik oleh tenaga kesehatan.

5. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.”S” secara komprehensif, berjalan normal ibu memilih untuk menggunakan KB suntik 3 bulanan. Tidak terjadi komplikasi sampai kunjungan ulang dan ditangani dengan baik oleh tenaga kesehatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Asuhan kebidanan pada Ny "S" telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yang dimulai dari masa hamil dengan usia kehamilan 32 minggu. Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny "S" dari kehamilan, bersalin, nifas, BBL, neonatus dan KB yang dimulai dari Januari- juni 2016.

1. Asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny "S" kehamilan trimester III dengan Flour Albus fisiologis.
2. Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny "S" dengan persalinan normal.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas pada Ny "S" dengan nifas normal.
4. Asuhan kebidanan BBL pada bayi Ny "S" dengan BBL normal.
5. Asuhan kebidanan neonates pada bayi Ny "S" dengan neonates cukup bulan dengan keadaan normal
6. Asuhan Kebidanan Keluarga Bercana pada Ny "S" dengan akseptor baru KB suntik 3 bulan

Saran

Diharapkan pasien lebih faham dengan pelayanan dan asuhan yang diberikan oleh petugas kesehatan, terutama mengenai kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB sehingga pada kunjungan berikutnya atau pun pemeriksaan kesehatan selanjutnya pasien lebih kooperatif dalam memperoleh informasi yang diinginkan. Serta bidan dalam memberikan pelayanan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB sehingga menja di BPM yang lebih baik. Mahasiwi juga mampu belajar lebih tentang teori-teori dalam kebidanan yang telah di dapat selama pendidikan dan dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang telah di dapat dengan sebaik-baiknya, serta dapat bermanfaat bagi mahasiswi selanjutnya. Untuk Institusi dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity* Untuk Institusi dapat

menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadilebih efektif dan efisien.

KEPUSTAKAAN

Ambarwati, dan Wulandari. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika

Linda, Helen. 2010. *Manajemen Kebidanan Gangguan Medis Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : EGC

Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*, Jakarta: Penerbit buku kedokteran.

Rukiyah Ai Yeyeh dan Yulianti Lia. 2010. *Asuhan Neonatus dan Anak Balita*

Suparyanto. 2011. Keputihan Flour Albus. 2011. <http://dr.Suprayatno.blogspot.co.id> aksespadatanggaljumat 02 Desember 2011

<http://amooreaindonesiaa.blogspot.com/2014/05/asuhan-kebidanan-pada-ibu-bersalin-soap.html>. Diakses tanggal 04 mei 2015 jam 10.00 WIB